

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik. Politeknik Negeri Jember memfokuskan diri terhadap pendidikan vokasional bidang agribisnis/agroindustri melalui jenjang Diploma III, Sarjana Terapan dan Magister Terapan dengan masing-masing lama pendidikan adalah 3, 4, dan 1.5 tahun serta dengan beban praktikum sebanyak dua kali lipat beban teori. Dengan model ini, maka lulusan Politeknik Negeri Jember memiliki keterampilan yang siap kerja pada bidang kajian atau program studi tertentu.

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu program yang dilakukan Politeknik Negeri Jember untuk memberikan keahlian kepada mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan ini dapat memberikan gambaran mengenai dunia kerja secara langsung. Dunia pendidikan dan dunia kerja sangatlah berbeda, dunia pendidikan berfokus pada teori maupun praktek yang hanya skala kecil dan sangat terbatas. Akan tetapi dalam hal ini dunia pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan keterampilan dan kemampuan untuk memasuki dunia kerja.

Akuntansi Sektor Publik adalah salah satu dari program studi yang melakukan Praktek Kerja Lapangan pada mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan sesuai dengan nama program studinya yaitu Akuntansi Sektor Publik yang merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan oleh lembaga publik. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan beberapa mahasiswa Akuntansi Sektor publik dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang beralokasikan di Malang.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) adalah instansi vertikal Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang salah satu tugasnya mengelola Barang Milik Negara (BMN). Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang sudah tersebar di seluruh

Indonesia, dan salah satunya yaitu Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Malang. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang memiliki beberapa bagian bidang yaitu Sub. Bagian Umum, Penilaian, Lelang, Piutang Negara, Pengelolaan Kekayaan Negara, Hukum Internasional dan Kepatuhan Internal.

Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN) di KPKNL Malang melaksanakan pengelolaan administrasi BMN satuan kerja. Namun dalam pelaksanaannya kecepatan dan ketepatan dalam menyelenggarakan penatausahaan BMN secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pengelolaan BMN satuan kerja. Dalam pelaksanaan pengelolaan BMN satuan kerja, penyelenggaraannya selain melibatkan Pengguna Barang sebagai pembuat kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan BMN sesuai kewenangannya juga melibatkan satuan kerja jajaran Kementerian Keuangan sebagai Pengelola Barang sesuai kewenangan yang telah didelegasikan oleh Pengelola Barang. Beberapa administrasi yang dilakukan KPKNL Malang yaitu pelaksanaan permohonan penetapan status penggunaan kepemilikan barang milik negara, pemanfaatan barang milik negara, penghapusan barang milik negara, dan pemindahtanganan barang milik negara, serta pelayanan pelaksanaan rekonsiliasi dan pemutakhiran data barang milik negara. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.06/2007 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, Dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara.

Administrasi BMN satker salah satunya yaitu menetapkan status penggunaan BMN. Penetapan status penggunaan kepemilikan BMN ini merupakan pengajuan permohonan satker dalam kewenangan kuasa pengguna barang. Pengajuan permohonan kepada pengelola barang tentunya membutuhkan waktu yang *relative* panjang dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan harus lengkap agar dapat memenuhi syarat-syarat.

Berdasarkan uraian diatas, judul Laporan Praktek Kerja Lapang yaitu “Proses Penetapan status penggunaan kepemilikan Kepemilikan Barang Milik Negara Pada Kantor Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Malang”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mengetahui, memahami, dan mempelajari secara langsung mengenai Proses Penetapan status penggunaan kepemilikan Barang Milik Negara pada KPKNL Malang serta turut membantu berkontribusi dalam pelaksanaan dan persiapannya dalam hal dokumen – dokumen yang dibutuhkan.

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman, informasi dan pengetahuan yang telah didapatkan dalam dunia kerja, sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam bekerja.
2. Politeknik Negeri Jember dapat membuktikan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik memiliki keterampilan lebih dan dapat menjalin hubungan baik dengan KPKNL Malang.
3. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya dan dapat memberikan peran membantu dalam dunia pendidikan dengan secara langsung.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Malang. KPKNL Malang terletak di Jl. S. Supriadi No. 157, Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur, 65139. PKL dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung per tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 08 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan utama PKL, maka metode pada saat pelaksanaan PKL adalah :

1. Pembekalan PKL, kegiatan ini dilakukan sebelum pelaksanaan PKL dengan tujuan untuk memberikan arahan, pengetahuan dan kewajiban bagi mahasiswa terkait tugas yang diberikan oleh instansi.
2. Mahasiswa wajib mengisi *log-book* yang diisi dengan jabaran kegiatan harian dan disahkan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapang, dan ketua jurusan. Mahasiswa melaporkan hasil laporan kepada Kepala Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara bahwa laporan tersebut tidak menyimpang dan diperbolehkan untuk dipublikasikan.
3. Pelaksanaan PKL, penempatan PKL didasarkan sesuai dengan program studi yaitu Akuntansi Sektor Publik yang merupakan suatu pendidikan yang didasarkan pada lembaga pemerintahan. Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang beralokasi di Malang.
4. Pelaporan PKL ini dibuat sebagai hasil dari kegiatan pelaksanaan PKL dan laporan PKL ini didiskusikan bersama dengan dosen pembimbing lapang dan dosen pembimbing PKL di Politeknik Negeri Jember.